

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Untuk menjaga konsistensi arah penelitian, penulis memilih menggunakan studi kasus penelitian lapangan (*case research*), yang merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di lokasi atau tempat yang spesifik. Penulis juga menjelaskan pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Pendekatan kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif, fokusnya lebih pada analisis proses pemikiran induktif dan analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif bukanlah tentang menguji hipotesis, melainkan tentang menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran formal dan argumentatif.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena mempertimbangkan beberapa faktor. Metode kualitatif dianggap lebih sesuai karena dapat dengan mudah diterapkan dalam menghadapi realitas yang berbeda dan secara langsung mencerminkan karakteristik peneliti dan responden. Metode ini juga lebih sensitif terhadap penyesuaian terhadap perubahan dan pengembangan model nilai yang beragam.

### B. Setting Penelitian

Menurut metode penelitian kualitatif, lokasi penelitian ini bersifat alami dan dibiarkan dalam keadaan semula, tanpa adanya campur tangan dalam hal perencanaan atau manipulasi tempat dan waktu.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji PSKQ Modern dan perannya dalam memberikan pendidikan agama, kewirausahaan, dan keterampilan kepada santri untuk mengembangkan ekonomi pondok pesantren serta masyarakat sekitarnya. PSKQ Modern menerapkan pendekatan ekonomi padat karya dalam kegiatan produktifnya, dengan mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Alasan peneliti memilih posisi ini adalah karena aktivitas

---

<sup>1</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016). 22.

<sup>2</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 5.

yang dilakukan oleh PSKQ Modern sesuai dengan program studi peneliti. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau karena berdekatan dengan rumah peneliti.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sangat dibutuhkan di dalam sebuah penelitian, di mana subjek ini dapat dijadikan sebagai pondasi penelitian. Maksud dari subjek penelitian yang diambil penelitian ini adalah sejumlah subjek yang datanya telah diambil, kemudian datanya dapat dijadikan sebagai parameter untuk pengambilan data. Pada sebuah penelitian. Subjek penelitian yang ada di dalam penelitian ini adalah Pimpinan/Pengelola Kampung Kaligrafi dan anggota komunitas di kampung kaligrafi.

### D. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengukuran nilai variabel dalam sampel atau populasi.<sup>3</sup> Sumber data kualitatif terdiri dari kalimat, simbol, dan bentuk data lain yang tidak berupa angka. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau informan, berupa data mentah yang kemudian diolah sesuai kebutuhan penelitian. Data primer ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dicatat untuk analisis lebih lanjut.<sup>4</sup> Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, termasuk pengelola dan pengurus Pondok Pesantren Seni Kaligrafi Islam Modern (PSKQ), Bagian Administrasi Balaidesa Undaan Lor dan Kotamadya, serta mahasiswa yang mengikuti program pelatihan pengembangan ekonomi sebagai bagian dari mata pelajaran pengembangan ekonomi. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan desa Balai Kota Undaan Lor.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data empiris yang beragam dan mendalam:

---

<sup>3</sup> Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2013), 145.

<sup>4</sup> Fuad Anis, Sapto Kandung Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 13.

## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan interaksi lisan antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi dan pendapat yang relevan. Dalam wawancara, peneliti menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian serta masalah yang menjadi fokus penelitian tersebut.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori wawancara rinci. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memiliki kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik yang lebih mendalam selama wawancara. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendetail dari responden.<sup>6</sup> Wawancara semi-terstruktur memberikan tingkat kebebasan yang lebih besar bagi peneliti daripada wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti tidak mengikuti petunjuk wawancara yang terstruktur secara sistematis dan rinci saat melakukan interaksi dengan responden. Pedoman wawancara yang digunakan hanya merupakan gambaran umum dari pertanyaan yang akan diajukan, memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi topik dengan lebih bebas dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>7</sup>

Untuk wawancara, peneliti menggunakan daftar pertanyaan pokok sebagai panduan. Beberapa pertanyaan kunci hanya sebagai pertanyaan penting yang dapat dikembangkan. Wawancara memberikan kebebasan dalam bertanya, tetapi dengan batasan topik. Peneliti mengajukan pertanyaan dan mengendalikan kecepatan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengelola PSKQ, pengurus Balaidesa Undaan Lor, serta masyarakat dan mahasiswa terkait program pendidikan dan pembangunan ekonomi.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan sadar dan sistematis terhadap fenomena sosial untuk mencatat gejala-gejala psikologis. Pengumpulan data melalui observasi dapat dilakukan secara spontan atau dengan menggunakan daftar periksa. Teknik

---

<sup>5</sup> Rianse Usman, Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 219.

<sup>6</sup> Fuad Anis, Supto Kandung Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014). 12-13.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), 233.

observasi digunakan untuk mendeteksi dan mengamati perubahan fenomena sosial yang berkembang, sehingga memungkinkan penelitian terhadap perubahan tersebut.<sup>8</sup> Persepsi adalah proses memperhatikan objek menggunakan semua indera yang dimiliki. Dalam pengamatan, kita dapat menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan rasa. Ini merupakan bentuk pengamatan langsung di mana kita secara langsung mengamati objek dengan menggunakan indera kita.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, tujuan utama observasi adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sikap, perilaku, fenomena, dan hubungan sosial subjek yang diamati sejak awal mereka terlibat dalam konteks penelitian. Melalui observasi, peneliti bertujuan untuk menemukan teori baru atau memperoleh wawasan baru yang dapat menjelaskan dan menggambarkan aspek-aspek yang diamati dalam lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan observasi partisipan untuk pengumpulan data. Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian sebagai sumber data.

Dengan observasi, peneliti terlibat dalam operasi sumber data.<sup>10</sup> Observasi partisipatif ini memberikan informasi lengkap dan ringkas untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap perilaku. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan catatan, alat elektronik, dan lainnya untuk memperhatikan informasi yang relevan, mengklasifikasikan gejala, dan menambahkan bahan pengamatan tentang objek yang diperiksa.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen mencakup peristiwa yang erat hubungannya dengan percakapan, bersifat pribadi, dan memerlukan interpretasi yang terkait erat dengan konteks peristiwa yang direkam.<sup>12</sup> Dalam mengumpulkan informasi, penting untuk memperhatikan tiga jenis sumber yaitu tulisan, tempat, dan orang.<sup>13</sup> Data yang dikumpulkan

---

<sup>8</sup> Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

<sup>9</sup> Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), 72.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2004), 139-140.

<sup>11</sup> Usman, Husaini, Setiady Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), 53.

<sup>12</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 142-143.

<sup>13</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta Revisi IV, 1998), 149.

melalui teknik dokumentasi biasanya termasuk dalam kategori data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>14</sup> Tujuan dari metode dokumenter dalam penelitian ini adalah untuk menyediakan kontribusi informasi mengenai perkembangan Pondok Pesantren Seni Islam Modern dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) dalam penerapan sistem rekrutmen dan metode pengembangan ekonomi dalam upaya memajukan perekonomian. Metode ini juga bertujuan untuk melihat hasil-hasil yang telah dicapai dalam pengembangan ekonomi PSKQ serta dampaknya dalam menarik minat mahasiswa dan warga Desa Undaan Lor.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), reliabilitas (ketekunan), dan konfirmabilitas (objektivitas).<sup>15</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Untuk menguji keakuratan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas data, yang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang terkumpul merupakan gambaran yang akurat. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mencapai kredibilitas data antara lain:

#### a. Meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk menumbuhkan ketekunan, kehalusan, dan kesinambungan dalam melakukan pengamatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang terkumpul dapat terekam dengan pasti dan teratur, sehingga memberikan gambaran pengamatan yang akurat dan sistematis. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai hal ini antara lain.<sup>16</sup>

Untuk meningkatkan tekad, peneliti dapat membaca berbagai referensi untuk memperluas wawasan dan

<sup>14</sup> Usman, Husaini, Setiady Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 184-185.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

memverifikasi keakuratan informasi. Ini membantu menghasilkan laporan berkualitas.

b. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan informasi. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti catatan dan hasil wawancara. Dengan membandingkan hasil wawancara dan data lainnya, penulis dapat menghasilkan informasi yang lebih kredibel dan terpercaya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penting untuk menggunakan data yang mendukung temuan peneliti dalam bentuk acuan. Data wawancara dapat didukung dengan merekam wawancara untuk memastikan keakuratannya. Informasi tentang hubungan atau deskripsi situasi dapat diperkuat dengan menggunakan foto. Dalam laporan penelitian, disarankan untuk menyertakan foto atau dokumen asli yang dapat diandalkan sebagai bukti yang memperkuat informasi yang disampaikan.

2. Pengujian *Transferability*

Untuk memastikan pemahaman dan aplikasi temuan penelitian kualitatif oleh orang lain, penting bagi peneliti untuk menyajikan laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memperoleh informasi yang cukup untuk membuat keputusan tentang penerapan temuan tersebut di tempat lain. Transferabilitas penelitian kualitatif sebaiknya dinilai oleh pembaca hasil penelitian, bukan hanya oleh peneliti sendiri. Jika pembaca dapat memahami dengan jelas laporan penelitian, termasuk latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat transferabilitas yang tinggi.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas sering kali diuji melalui pemeriksaan keseluruhan proses penelitian untuk memastikan konsistensi dan keandalannya. Ketika penelitian kualitatif tidak melibatkan pengujian hipotesis atau replikasi yang langsung, maka reliabilitas dikaji dengan mempertimbangkan keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak berhasil dilakukan tetapi data masih ada, maka penelitian tersebut mungkin dianggap tidak dapat diandalkan atau diragukan. Oleh karena itu, pemeriksaan reliabilitas dalam penelitian kualitatif melibatkan evaluasi terhadap seluruh proses penelitian untuk memastikan

keandalan hasilnya.<sup>17</sup> Tes reliabilitas dimulai dengan mengumpulkan dan merumuskan informasi tentang konsep yang akan diuji. Kemudian, kesimpulan yang diambil dari konsep tersebut dievaluasi secara sistematis untuk memastikan konsistensi dan keandalannya. Pengulangan pengujian juga dilakukan untuk memverifikasi hasil yang konsisten. Dengan langkah-langkah ini, dapat dipastikan bahwa tes reliabilitas menghasilkan data yang dapat diandalkan dan akurat.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian verifikasi dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian reliabilitas untuk memastikan kesamaan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Verifikasi menguji konsistensi dan akurasi hasil penelitian dalam konteks proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi juga dikaitkan dengan objektivitas atau konfirmabilitas penelitian, yang mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan diterima oleh banyak orang. Validitas penelitian menguji sejauh mana hasil penelitian mencerminkan proses yang dilakukan. Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan merupakan hasil dari proses yang dilakukan, bukan sebaliknya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari, mengumpulkan, dan mengorganisir informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data-data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, kemudian dideskripsikan dalam unit-unit yang lebih kecil. Data-data tersebut kemudian disintesis dan digabungkan untuk membentuk suatu model atau pola yang bermakna. Dalam proses ini, data yang paling signifikan dipilih untuk dipelajari lebih lanjut dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin memahami hasil penelitian tersebut.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Dalam metode ini, data disusun dan dideskripsikan dengan cermat. Data kualitatif merujuk pada bahan, informasi, dan fakta yang tidak dapat diukur atau dihitung secara matematis. Data ini terdiri dari kalimat-kalimat dan kata-kata verbal yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau sumber dokumen

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

lainnya. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif. Analisis data kualitatif induktif, yaitu penelitian kualitatif, tidak dimulai dengan pertimbangan teoretis, tetapi dengan fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, menyelidiki, menganalisis, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Dari informasi tersebut, peneliti harus menganalisis untuk menemukan makna yang menjadi hasil penelitian.<sup>20</sup> Teknik analisis data melalui 4 proses, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara kemudian disaring dan direduksi berdasarkan fokus penelitian. Proses seleksi data tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang bagaimana PSKQ menjalankan sistem rekrutmen dan metode pengembangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi, serta dampaknya terhadap perkembangan ekonomi mahasiswa dan warga dari Undaan Lor. Pemilihan data dilakukan dengan mempertimbangkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan informasi yang diperlukan saat diperlukan.

2. Data (*Data Reduction*)

Dalam studi ini, dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas data. Peneliti melakukan klasifikasi, pengorganisasian, dan penghapusan informasi yang tidak relevan, serta mengatur informasi tersebut agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Melalui langkah-langkah tersebut, peneliti menarik kesimpulan tentang kemajuan yang dicapai oleh PSKQ dalam pengembangan ekonomi mahasiswa dan masyarakat desa Undaan Lor, Kabupaten Kudus dalam bidang seni kaligrafi Islam Al-Qur'an.

3. Pemaparan Data (*Data Display*)

Presentasi informasi ini merupakan kumpulan informasi yang terstruktur dengan tujuan untuk memungkinkan penarikan

---

<sup>19</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 237.

<sup>20</sup> Siyoto Sandu, dan Sodik Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.



kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Dengan melihat penyajian data ini, peneliti dapat memahami langkah-langkah yang perlu diambil serta menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut. Informasi yang disajikan secara jelas dan terstruktur memberikan panduan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang informasinya telah dianalisis dengan baik.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Peneliti menyusun kesimpulan secara fleksibel dan tetap terbuka, namun seiring dengan perkembangan penelitian, kesimpulan tersebut menjadi lebih rinci dan didasarkan pada bukti yang kuat. Tujuan kesimpulan adalah untuk menghasilkan pengamatan baru yang sebelumnya belum diketahui. Penemuan baru tersebut dapat berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian atau gambaran umum yang memberikan wawasan baru. Dalam proses penelitian, peneliti terus mengembangkan dan memperkuat kesimpulan mereka berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan.

